

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Diabetes mellitus merupakan satu penyakit degeneratif, penyakit menahun yang akan diderita seumur hidup dengan angka kejadian di Indonesia yang cenderung mengalami peningkatan (PERKENI, 2011). Menurut Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (2011) ada 4 pilar pengendalian penyakit diabetes mellitus yaitu: aktivitas fisik, edukasi kepatuhan diet dan intervensi farmakologis. Penelitian *Pennsylvania Patient Safety Advisory* (2010). Menunjukkan bahwa penggunaan insulin di kaitkan dengan kesalahan pengobatan.

Berdasarkan data *International Diabetes Federation* (2017) melaporkan penderita diabetes melitus di dunia mencapai 425 juta orang dewasa berusia 20-79 tahun. Indonesia berada pada posisi ke-6 di dunia dengan jumlah penderita diabetes melitus sejumlah 10,3 juta jiwa. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika Jawa Timur (2015) Provinsi Jawa Timur masuk ke dalam 10 besar di Indonesia dengan prevalensi 6,8%. Angka kejadian diabetes melitus di Kota Malang menempati urutan ke-3 dengan jumlah 7.534 penderita (Lukita, 2016). Dari Januari 2008 sampai 6 Juni 2009 fasilitas kesehatan mendapat 2.685 laporan acara untuk Otoritas yang disebutkan kesalahan pengobatan yang melibatkan penggunaan produk insulin. Yang paling umum jenis kesalahan pengobatan yang berhubungan dengan insulin yaitu kelalaian obat (24,7%) 4 diikuti oleh salah-obat kesalahan (13,9%). Lebih dari 52% dari peristiwa yang dilaporkan di mana pasien mungkin memiliki atau sebenarnya menerima dosis yang salah atau tidak ada dosis insulin (misalnya, Dosis kelalaian, dosis yang salah/overdosis, salah dosis/underdosage, dosis ekstra, kesalahan tingkat yang salah), yang dapat menyebabkan kesulitan dalam kontrol glikemik.(PPAS, 2010). Menurut sebuah survey yang dilakukan di Surabaya, didapatkan informasi

bahwa 58,1% pasien diabetes mellitus masih salah dalam penggunaan insulin (Kristiantoro, 2014).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 Agustus 2019 di Puskesmas Donomulyo di dapatkan data dengan jumlah pasien diabetes mellitus 61 orang dengan presentasi pasien yang menggunakan insulin pen 30 orang dan yang tidak menggunakan insulin pen sebanyak 31 orang. Hasil wawancara terhadap 10 orang pasien menunjukkan bahwa 4 orang pasien mengatakan tidak mengetahui cara penggunaan insulin pen yang baik dan benar.

Mengontrol gula darah dengan insulin sangat penting dalam manajemen hiperglikemia pada diabetes baik dan nondiabetes pasien. Namun, penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan insulin telah dikaitkan dengan kesalahan pengobatan dibandingkan jenis lainnya atau kelas obat.

Penderita diabetes mellitus tipe I maupun tipe II, penting untuk mengatur pola hidup dan mempertahankan kadar gula darah dalam interval yang normal (Suyono, 2011). Pasien diabetes mellitus yang tidak teratur dalam penggunaan insulin, tidak tepat dosis dalam penggunaan insulin, tidak tepat cara penyuntikan insulin, tidak tepat dalam penyimpanan dan tidak menerapkan pola hidup sehat akan memungkinkan terjadinya komplikasi (Soegondo, 2009).

Salah satu cara mengendalikan kadar gula darah 2 jam setelah makan pada penderita diabetes mellitus adalah dengan memberikan injeksi insulin yang benar: benar dosis, benar cara, benar waktu dan benar lokasi, (Thahir, 2008). Kesalahan dalam penyuntikan insulin 129 Muhammadiyah Journal of Nursing oleh petugas medis ataupun oleh penderita itu sendiri seringkali dijumpai, studi mencatat kesalahan tersebut sebanyak 12-34% (Hendrata, 2010).

Perawat atau petugas kesehatan juga lebih sering melakukan penyuntikan pada daerah lengan, padahal tidak dianjurkan untuk menyuntikkan insulin di tempat yang sama setiap waktu, karena akan

muncul jaringan parut yang dapat mempengaruhi penyerapan insulin (Bararah, 2010). Bila muncul jaringan parut maka penyerapan insulin terpengaruh, sehingga pengendalian kadar gula darah 2 jam setelah makan menjadi buruk dan komplikasi diabetes akan mungkin terjadi.

Solusinya dengan kontrol gula darah dan penggunaan obat bertujuan untuk mendapatkan keberhasilan dalam pengobatan dan mengurangi efek samping yang tidak diinginkan dengan diberikan insulin sesaat sebelum makan, hal ini dilakukan karena insulin bekerja lebih baik ketika glukosa dari makanan mulai memasuki darah. Para ahli menyarankan untuk menyuntik sebelum makan atau sekitar 20-30 menit sebelum makan (Bararah, 2010). Rutin melakukan kontrol kadar gula darah merupakan salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan oleh pasien DM. Melakukan kontrol kadar gula darah yang teratur dapat mencegah munculnya komplikasi, baik mikrovaskular maupun makrovaskular. Selain itu, dengan melakukan kontrol kadar gula darah secara teratur akan dapat menunjukkan keberhasilan pelaksanaan diet, olah raga, obat dan usaha menurunkan berat badan yang dilakukan oleh pasien DM.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Evaluasi Cara Penggunaan Injeksi Pen Insulin Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Puskesmas Donomulyo”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran evaluasi cara penggunaan injeksi insulin pen pada penderita diabetes mellitus di wilayah Puskesmas Donomulyo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui gambaran evaluasi cara penggunaan injeksi insulin pen pada penderita diabetes mellitus di wilayah Puskesmas Donomulyo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a. Institusi rumah sakit**

Sebagai bahan masukan bagi bidang keperawatan dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan dalam mengembangkan pendidikan di bidang keperawatan.

### **b. Institusi pendidikan**

Dapat digunakan sebagai acuan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pengembangan sistem pendidikan keparawatan.

### **c. Pelaksana perawat**

Untuk mengembangkan dan meningkatkan pendidikan dalam bidang keperawatan secara professional dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

### **d. Bagi masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat sebagai bahan acuan bagi masyarakat yang ingin mengetahui lebih dalam tentang pengembangan profesi perawat.

